PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PERENCANAAN REKONSTRUKSI DAN REHABILITASI PASCA BENCANA

(STUDI KASUS DI KABUPATEN NIAS SELATAN, SUMATERA UTARA)

Mohammad MUKTIALI
Staf Pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang
email : muktiealie@yahoo.com

Abstrak

Sebagai suatu wilayah yang terkena bencana tsunami dan gempa tektonik dan juga sebagai kabupaten yang baru berdiri (merupakan wilayah hasil pemekaran dari Kabupaten Nias pada tahun 2003), maka upaya rekonstruksi dan rehabilitasi pasca bencana alam yang terjadi di Kabupaten Nias Selatan khususnya di Kecamatan Teluk Dalam menghadapi kompleksitas permasalahan yang demikian besar. Salah satu permasalahan yang cukup mengemuka adalah relatif masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam proses rekonstruksi dan rehabilitasi pasca bencana sehingga pembangunan yang dilakukan belum dapat optimal. Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat antara lain disebabkan belum tersedianya wadah/forum yang dapat menjadi media masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses rekonstruksi dan rehabilitasi.

Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya dalam proses perencanaan tata ruang dan sistem infrastruktur kota pasca bencana maka dilakukan inisiasi dan fasilitasi pembentukan forum warga/masyarakat dan juga pengembangan kapasitas kelembagaan forum. Tantangan terbesar dalam menginisiasi pembentukan forum warga / masyarakat adalah mengelola beragam kepentingan masyarakat (kelompok maupun individu). Ragam perbedaan kepentingan ini mulai dari masalah alokasi bantuan bencana alam, pembangunan perumahan dan infrastruktur sampai pemulihan kegiatan – kegiatan sosial dan ekonomi. Bahkan muncul pula indikasi motif – motif ekonomi dan politik yang mengiringi proses partisipatif di masyarakat.

Masyarakat di Nias Selatan sebenarnya mempunyai harapan yang besar terhadap keberadaan forum warga/masyarakat sebagai media bagi masyarakat dalam menyalurkan ide, gagasan dan harapan bagi pemulihan kehidupan sosial - ekonomi pasca terjadinya bencana dan pembangunan daerah secara umum di wilayah Nias Selatan. Namun demikian, sebagai sebuah institusi lokal yang masih prematur maka kolektivitas dan kohesivitas anggota belum terbangun dengan baik. Demikian pula keanggotaan forum belum sepenuhnya mampu merepresentasikan kelompok yang ada di masyarakat. Untuk itu penguatan kapasitas kelembagaan forum warga/masyarakat perlu terus dilakukan guna lebih mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam proses rekonstruksi dan rehabilitasi pasca bencana dan pembangunan daerah secara umum di wilayah Nias Selatan.

Terdapat pembelajaran yang dapat diambil dari kasus rekonstruksi dan rehabilitasi di Nias Selatan yaitu bahwa masyarakat (jika dilibatkan melalui forum konsultasi warga) sebenarnya mempunyai potensi yang cukup besar dalam mendukung kegiatan perencanaan rekonstruksi dan rehabilitasi pasca bencana. Bahkan potensi ini dapat juga digunakan mendukung pelaksanaan pembangunan daerah secara umum dalam situasi wilayah yang dalam kondisi normal. Dan jika sewaktu – waktu wilayah tersebut terkena lagi bencana alam, maka partisipasi masyarakat (melalui forum konsultasi warga) dapat dilakukan lagi guna mendukung kegiatan tanggap darurat, tahap rekonstruksi dan rehabilitasi dan juga pemulihan kegiatan sosial ekonomi di wilayah tersebut sehingga dapat tercapai mitigasi bencana yang berkelanjutan (sustainable hazard mitigation).

Kata kunci (Keywords) : partisipasi masyarakat, forum warga, perencanaan rekonstruksi & rehabilitasi.